

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 2, Nomor 3, April 2024, Halaman 136-143

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11058204)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11058204>

Perkembangan dan Pelaksanaan E-Money di Malaysia, Pakistan dan Afghanistan

Muflihul Fadhil^{1*}, Mukhlis², Syahpawi³

¹²³ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: muflihulfadhil2002@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan pelaksanaan e-money di Malaysia, Pakistan dan Afghanistan. Penelitian ini termasuk studi pustaka, metode dengan mengumpulkan data dengan cara menelusuri file, website internet, dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian meliputi buku-buku yang relevan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, Electronic money menurut Bank for International Settlement (BIS) merupakan sejumlah uang yang disimpan dalam media elektronik yang dimiliki oleh seseorang. E-money mengalami perkembangan diberbagai negara. Di Malaysia E-Money diterbitkan dengan nama EMI (Penerbit Uang Elektronik) yang bertugas menerbitkan uang Elektronik berbasis Syariah. Pada tanggal 30 Desember 2022, Bank Sentral Malaysia, Bank Negara Malaysia (BNM) menerbitkan beberapa E-Money seperti Wise, Touch 'n Go, GrabPay, MAE, BigPay, Boost, GoPayz, WeChat Pay, AliPay, Merchantrade Money. Di Pakistan tahun 2009 Telenor Microfinance Bank menerbitkan EasyPasia merupakan dompet seluler terpopuler bagi masyarakat Pakistan. Tahun 2012 Pakistan meluncurkan Jazzcash (pembayaran digital dan layanan perbankan tanpa cabang) diperkenalkan sebagai 'Mobicash' dan bermitra dengan Mobilink Microfinance Bank. Tahun 2013 berdiri UPaisa perusahaan patungan antara bank U Microfinance & Perusahaan Ufone dompet seluler yang menawarkan kenyamanan transaksi. Di Pakistan juga berdiri Sadapay (Solusi Pembayaran Eksklusif di Pakistan) yang banyak dipergunakan Ekspatriat Pakistan. Di Afganistan tahun 2016, Sanzar Kakar mendirikan HesabPay, HesabPay Menjadi Platform Pembayaran Digital Pertama dan Satu-Satunya yang Dapat Dioperasikan di Afghanistan, dibangun pertama kali sebagai solusi terhadap krisis bantuan kemanusiaan, organisasi-organisasi menggunakan platform HesabPay untuk pembayaran dengan mengirimkan dana langsung kepada 400 distrik dan 34 provinsi di Afghanistan.

Kata Kunci: Perkembangan, E-Money, Platform

Abstract

This research aims to determine the development and implementation of e-money in Malaysia, Pakistan and Afghanistan. This research includes literature study, a method of collecting data by browsing files, internet websites, documents and information related to the research object including relevant books. The results of this research are that according to the Bank for International Settlement (BIS), electronic money is an amount of money that is stored in electronic media owned by a person. E-money is experiencing development in various countries. In Malaysia, E-Money is issued under the name EMI (Electronic Money Publisher) which is tasked with issuing Sharia-based electronic money. On December 30 2022, the Central Bank of Malaysia, Bank Negara Malaysia (BNM) issued several E-Money such as Wise, Touch 'n Go, GrabPay, MAE, BigPay, Boost, GoPayz, WeChat Pay, AliPay, Merchantrade Money. In Pakistan in 2009 Telenor Microfinance Bank published EasyPasia which is the most popular mobile wallet for the people of Pakistan. In 2012 Pakistan launched Jazzcash (a digital payment and branchless banking service) introduced as 'Mobicash' and partnered with Mobilink Microfinance Bank. In 2013, UPaisa was established, a joint venture between U Microfinance bank & Ufone Company, a mobile wallet that offers convenient transactions. In Pakistan there is also Sapapay (Exclusive Payment Solution in Pakistan) which is widely used by Pakistani expatriates. In Afghanistan in 2016, Sanzar Kakar founded HesabPay, HesabPay became the first and only interoperable digital payment platform in Afghanistan, first built as a solution to the humanitarian aid crisis, organizations used the HesabPay platform for payments by sending funds directly to 400 people. districts and 34 provinces in Afghanistan.

Keywords: Development, E-Money, Platform

Article Info

Received date: 26 March 2024

Revised date: 10 April 2024

Accepted date: 18 April 2024

PENDAHULUAN

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga berdampak pada aktivitas-aktivitas manusia yang semakin dipermudah (Prastiti, *et al.* 2015). Adiyanti dalam Pratama dan Saputra (2019) menjelaskan bahwa perbankan melakukan inovasi dengan mengemukakan alat pembayaran baru yaitu uang elektronik sebagai salah satu perkembangan ilmu dan teknologi untuk menunjang kebutuhan masyarakat.

Rifqy (2018) menyebutkan bahwa perkembangan pada sistem pembayaran bukan semata-mata di sebabkan BI (Bank Indonesia). tetapi karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memegang kendali untuk memakai alat pembayaran elektronik tersebut di pasaran. Dalam segmen mikro, uang elektronik adalah salah satu alternatif pembayaran misalnya pembayaran listrik, pembelian pulsa, membeli tiket dan di beberapa merchant pun sudah menggunakan pembayaran menggunakan uang elektronik. Uang elektronik adalah teknologi yang dapat menawarkan kecepatan dan kemudahan bagi penggunaanya dalam bertransaksi.

Dari banyak praktek, uang elektronik sangat efisien dalam penggunaannya. Meskipun demikian masih banyak masyarakat Indonesia yang belum menggunakan fasilitas ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya pengguna uang cash untuk membayar barang atau jasa. Padahal sasaran utama dari Bank Indonesia dalam menerbitkan uang elektronik adalah untuk meminimalkan perputaran uang tunai di kalangan masyarakat dalam transaksi sehari-hari sehingga inflasi dapat dikontrol dengan baik. (Rifqy,2018)

Masyarakat sekarang bersifat konsumtif dan lebih memilih sesuatu yang efisien untuk melakukan segala kegiatan konsumsi, sehingga masyarakat lebih memilih berbelanja di supermarket atau minimarket yang bisa bertransaksi dengan menggunakan *electronic money (e-money)*. Penggunaan *e-money* ini dapat dilakukan di pusat pembelanjaan seperti Indomaret dan sebagainya, dengan nominal transaksi yang terbatas. (Tim Inisiatif Bank Indonesia, 2018)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian Studi Pustaka adalah metode mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menelusuri file, website internet, dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan dengan dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan. (Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, dkk, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetian E-Money

Pengertian electronic money itu sendiri. Menurut Bank for International Settlement (BIS) mendefinisikan Uang Elektronik sebagai : “Stored-value or prepaid product in which a record of the funds or value available to a consumer is stored on an electronic device in the consumer’s possession” Jadi menurut BIS bahwa uang elektronik merupakan dimana sejumlah uang yang disimpan dalam media elektronik yang dimiliki oleh seseorang. (Departemen Komunikasi, 2020)

Electronic yang dimaksud BIS bahwa berbeda dengan single purpose stored value/prepaid lainnya yaitu seperti kartu telepon, karena yang dimaksudkan uang elektronik disini dapat digunakan untuk berbagai macam pembayaran atau yang disebut multifungsi. Electronic Money yang dimaksud disini juga dengan alat pembayaran berbasis kartu seperti kartu kredit, dan kartu debit. Kartu kredit dan kartu debit merupakan access product bukan prepaid products. Berikut adalah perbedaan karakteristik antara prepaid product dan access product adalah sebagai berikut: (Departemen Komunikasi, 2020)

A. Prepaid Product (*e-money*)

- 1) Nilai uang telah tercatat dalam instrumen e-money
- 2) Dana yang tercatat dalam e-money sepenuhnya berada dalam penguasaan konsumen
- 3) Pada saat transaksi, perpindahan dana dalam bentuk electronic value dari kartu e-money milik konsumen kepada terminal merchant dapat dilakukan secara offline.

B. Access Product (*debit or credit card*)

- 1) Tidak ada pencatatan dana pada instrument kartu.
- 2) Dana sepenuhnya berada dalam pengelolaan bank, sepanjang belum ada otorisasi dari nasabah untuk melakukan pembayaran

3) Pada saat transaksi, instrument kartu digunakan untuk melakukan akses secara online ke computer untuk mendapatkan otorisasi melakukan pembayaran atas beban rekening nasabah, baik berupa rekening simpanan (kartu debit) maupun rekening nasabah kemudian langsung di debit.

Dengan demikian pembayaran dengan menggunakan kartu kredit dan kartu debit mensyaratkan adanya komunikasi online ke komputer issuer sedangkan e-money itu tidak harus online ke computer. (R. Serfianto, dkk, 2012). Penerbit dapat menerbitkan jenis uang elektronik yang mewajibkan pendaftaran data identitas pemegang kartu, dan jenis yang tidak memerlukan pendaftaran data identitas pemegang paling sedikit memuat nama, alamat, tanggal lahir, dan data identitas pemegang dilakukan dengan menyediakan sarana atau formulir aplikasi yang harus diisi calon pemegang disertai fotokopi identitas calon pemegang. Keharusan pengisian data pemegang diperuntukan bagi pemegang yang baru pertama kali mengajukan sebagai pemegang dan penerbit belum sama sekali mempunyai data lengkap, benar dan akurat mengenai identitas pemegang.

Perkembangan dan Pelaksanaan E-Money di Malaysia, Pakistan dan Afghanistan.

E-Money tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia tetapi E-Money juga berkembang di negara-negara lain seperti Malaysia, Pakistan dan Afghanistan, Bagaimana perkembangan dan pelaksanaan E-money di Negara tersebut, Berikut penjelasannya:

1. Malaysia

E-Money atau uang elektronik di Malaysia sangat berkembang pesat yang diterbitkan dengan diberi nama EMI (Penerbit Uang Elektronik). Pemerintah Malaysia memerintahkan kepada EMI agar menerbitkan uang elektronik sesuai syariah. EMI perlu menugaskan penasihat Syariah untuk memberikan nasihat yang diperlukan guna memastikan pengoperasian uang elektronik sesuai dengan Syariah (misalnya, disusun berdasarkan kontrak Syariah yang sesuai) dan penilaian tahunan untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan termasuk mendorong kepatuhan Syariah oleh Dewan EMI. Selain itu, EMI harus mematuhi keputusan Dewan Penasihat Syariah saat ini dan standar lain yang berlaku dari waktu ke waktu yang peraturan ini tertuang didalam Dokumen Kebijakan Uang Elektronik (e-Money) yang berisikan dokumen setebal 81 halaman yang berupaya menggantikan dan menggantikan Pedoman Bank Negara Malaysia ('BNM') tentang Uang Elektronik saat ini. (Pedoman 2008) yang saat ini digunakan sebagai pedoman utama yang berlaku untuk bisnis uang elektronik di Malaysia. (Izwan Zakaria, 2021)

Selama dekade terakhir, uang elektronik (e-money) telah berevolusi dan tumbuh secara signifikan karena perkembangan teknologi seluler seperti kode Quick Response (QR) dan aplikasi seluler. Bentuk uang elektronik juga telah berevolusi dari kartu nilai tersimpan tradisional menjadi solusi berbasis jaringan seperti rekening online atau dompet elektronik.

Mengingat semakin pentingnya uang elektronik dalam lanskap keuangan, revisi kerangka peraturan uang elektronik diperlukan untuk memperkuat keamanan dan keandalan uang elektronik yang diterbitkan oleh penerbit uang elektronik (EMI), serta untuk melestarikan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan atau menerima uang elektronik.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Bank Sentral Malaysia, Bank Negara Malaysia (BNM) menerbitkan Dokumen Kebijakan Uang Elektronik baru (Dokumen Kebijakan). Dokumen Polis baru ini menggantikan Pedoman Uang Elektronik (Superseded Guidelines) yang diterbitkan oleh BNM pada tanggal 31 Juli 2008 dan resmi berlaku pada tanggal 30 Desember 2022, kecuali pada ayat-ayat tertentu yang baru berlaku pada tanggal 30 Desember 2023. (Azman Bin Usma Luk dan Karen Foong, 2023)

Dokumen Kebijakan yang baru telah memperkenalkan perubahan tertentu pada kerangka peraturan uang elektronik, yang meliputi, *antara lain* :

- a. Re-kategorisasi penerbit uang elektronik
- b. Persyaratan tata kelola perusahaan yang ditingkatkan
- c. Persyaratan operasional dan manajemen risiko yang direvisi
- d. Peningkatan persyaratan Teknologi Informasi (“**TI**”)

Berikut Tabel Perbandingan dan contoh dompet digital di Malaysia secara umum (Hannes Ausmees, 2023)

Tabel 1. dompet digital di Malaysia

NO	Nama	Ciri Khas	Kaedah Pembayaran
1	Wise	<ul style="list-style-type: none"> • Simpan/pegang lebih 40 jenis mata wang dan dapatkan kad Wise yang telah dipautkan (linked) • Kirim wang ke lebih 80 negara • Kadar tukaran wang menggunakan Mid-market exchange rate 	Kirim wang ke dalam dan luar negara, belanja online, pindah wang ke dompet/wallet yang lain
2	Touch 'n Go	<ul style="list-style-type: none"> • Bayar tol, parkir dan transit • Kirim wang kepada pihak lain • Bayar bil 	Pindah wang ke dompet lain, bayar menggunakan kod QR, bayar tol menggunakan RFID
3.	GrabPay	<ul style="list-style-type: none"> • Kirim wang kepada pihak lain • Pesan makanan dan pengangkutan (rides) • Belanja online dan tambah nilai kredit telefon 	Pindah wang ke dompet lain, belanja online, bayar menggunakan kod QR
4.	MAE	<ul style="list-style-type: none"> • Akses untuk fungsi perbankan digital Maybank • Simpan, bajet dan awasi (track) perbelanjaan • Kirim wang, belanja online dan secara fizikal 	Pindah wang ke dompet dan akaun lain, belanja online, bayar menggunakan kod QR
5.	BigPay	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja online atau menggunakan kad • Kirim wang di dalam dan ke luar negara • Tawaran kadar tukaran wang asing yang menarik 	Pindah wang ke dompet dan akaun bank lain, belanja online dan buat pembayaran QR
6.	Boost	<ul style="list-style-type: none"> • Buat pembayaran secara imbas di kedai/stor • Belanja online • Nikmati cash back, ganjaran serta hadiah eksklusif 	Pindah wang ke dompet lain, belanja online, buat pembayaran QR
7.	GoPayz	<ul style="list-style-type: none"> • Akses untuk pelbagai perkhidmatan kewangan melalui satu platform • Kad prabayar fizikal dan digital • Melabur, beli insurans, and buat kiriman wang dari telefon anda 	Pindah ke dompet lain, kirimanwang antara bangsa, belanja online, buat pembayaran QR
8.	WeChat Pay	<ul style="list-style-type: none"> • Kiriman wang melalui WeChat chat • Bayar menggunakan kod QR • Bayar bil, tambah nilai kredit telefon 	Pembayaran dengan kod QR, kirim wang kepada pengguna WeChat yang lain
9.	AliPay	<ul style="list-style-type: none"> • Kiriman wang kepada pihak lain • Bayar secara online dan menggunakan kod QR • Bayar bil, tambah nilai kredit telefon 	Pembayaran QR, kiriman wang kepada pihak lain, belanja online
10.	Merchantrade Money	<ul style="list-style-type: none"> • Dompet pelbagai mata wang dan juga kad yang telah dipautkan (linked) • Awasi (track) perbelanjaan • Bayar bil 	Kirim dan terima wang dari dalam dan luar Negara

Dalam perkembangannya Indonesia dan malaysia pun juga mengumumkan peluncuran komersial tautan pembayaran QR lintas batas, Peluncuran komersial dari hubungan ini menyebabkan peningkatan jumlah lembaga keuangan yang berpartisipasi termasuk non-bank. Hal ini akan

memungkinkan lebih banyak masyarakat Indonesia dan Malaysia untuk melakukan pembayaran ritel instan di kedua negara dengan memindai kode Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) atau DuitNow QR di toko fisik atau merchant online menggunakan layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan yang berpartisipasi. (Departemen Komunikasi Bank Indonesia, 2023)

Tautan pembayaran QR akan memperkuat hubungan ekonomi yang erat antara Indonesia dan Malaysia. Hal ini akan mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi yang lebih inklusif dan kuat. Ketika perjalanan internasional semakin meningkat, hubungan pembayaran diharapkan tidak hanya memberikan kenyamanan yang lebih besar bagi wisatawan, namun juga memberikan manfaat bagi sektor pariwisata dan ritel di kedua negara.

Keberhasilan peluncuran linkage pembayaran ini merupakan hasil kolaborasi erat industri yang diperjuangkan oleh BI dan BNM, yang bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (yang mencakup operator sistem pembayaran anggotanya di Indonesia), PayNet, dan lembaga keuangan yang berpartisipasi. BI dan BNM menyambut baik partisipasi lebih banyak lembaga keuangan untuk lebih memperluas ekosistem pembayaran lintas negara.

2. Pakistan

Dompot seluler (atau dompet elektronik) memudahkan menerima uang tanpa harus mengunjungi bank atau lokasi pengambilan uang tunai. Pakistan adalah salah satu negara penerima pengiriman uang terkemuka di mana jutaan orang menggunakan dompet ini. Dengan tersedianya beberapa penyedia dompet seluler populer, kini lebih mudah mengirim uang ke Pakistan dan membiarkan penerima menerima dana secara instan. Lanjutkan membaca untuk menemukan dompet seluler teratas di Pakistan untuk menerima pengiriman uang ke luar negeri.

Jumlah dompet seluler yang terdaftar di Pakistan lebih dari 175 juta orang menggunakan dompet seluler di Pakistan pada tahun 2020, menurut Statista. Jumlah pengguna yang begitu besar menunjukkan bahwa kebanyakan orang lebih suka menggunakan dompet dibandingkan bank atau opsi pengambilan tunai. Dompot seluler berguna dan menawarkan beberapa fitur pembayaran online, termasuk:

- a. Kartu Debit dan Kartu Kredit
- b. Menerima Pengiriman Uang
- c. Tiket Masuk
- d. Tiket ke Beberapa Acara
- e. Pembayaran Tagihan Online
- f. Isi Ulang Seluler

Berikut E-Money yang ada di Pakistan antara lain: (Ace Money Transfer, 2022)

- a. EasyPaisa (Dompot Seluler Digital Paling Banyak Digunakan di Pakistan)

Salah satu Dompot Seluler Digital Paling Banyak Digunakan di Pakistan bernama EasyPaisa. EasyPaisa' didukung oleh Telenor Microfinance Bank dan diperkenalkan ke pasar pada tahun 2009. Tidak diragukan lagi, era pembayaran seluler digital telah meningkat secara signifikan dengan diperkenalkannya EasyPaisa. Dengan 25 juta dompet terdaftar, lebih dari 8 juta pengguna aktif setiap bulan, dan 170.000 agen terdaftar, EasyPaisa terbukti menjadi dompet seluler populer bagi masyarakat Pakistan. Ekspatriat luar negeri dapat mentransfer dana ke Pakistan langsung ke rekening penerima EasyPaisa melalui ACE Money Transfer.

EasyPaisa hadir dengan berbagai fitur layanan yang membantu jutaan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan finansialnya. Beberapa fitur lanjutan tersebut antara lain:

- a) Fasilitas untuk mentransfer dana ke bank mana pun di Pakistan
- b) Penarikan tunai melalui kartu ATM
- c) Pembayaran Tagihan Telenor Persona
- d) Isi Ulang Seluler (Easyload Seluler)
- e) Menerima Pengiriman Uang Internasional dari luar negeri
- b. Jazzcash (Salah Satu Dompot Seluler Terkemuka)

JazzCash adalah dompet seluler terkenal yang menawarkan pembayaran digital dan layanan perbankan tanpa cabang. Ini diperkenalkan pada tahun 2012 sebagai 'Mobicash' dan bermitra dengan Mobilink Microfinance Bank. Dengan perkiraan nilai pangsa sebesar 64% dalam aktivitas uang seluler, ini adalah dompet seluler digital yang banyak digunakan di Pakistan. Ini memiliki sekitar 100 juta dompet terdaftar dengan lebih dari 10 juta pengguna aktif setiap bulannya.

Tujuan utama JazzCash adalah menyederhanakan proses transfer uang secara instan dan aman. Semua ekspatriat Pakistan juga bisa mendapatkan manfaat dari ini karena ACE Money Transfer bermitra dengan JazzCash untuk membantu ekspatriat Pakistan mengirim uang secara online ke Pakistan langsung ke rekening JazzCash penerima manfaat.

Berikut adalah beberapa fitur canggih yang ditawarkan oleh JazzCash yang dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh ekspatriat Pakistan dengan menggunakan layanan pengiriman uang ACE:

- a) Pengiriman Uang Daring
- b) Pembayaran Tagihan
- c) Layanan Akun Seluler
- d) Isi Ulang Seluler (Beban Seluler)

JazzCash juga menghadirkan “Solusi Pencairan Perusahaan” dan “Solusi Pengumpulan Perusahaan” yang dapat dimanfaatkan pelanggan, dengan mematuhi syarat dan ketentuan yang diterapkan oleh Mobilink Microfinance Bank.

c. UPaisa (Salah Satu Dompot Seluler Paling Nyaman Digunakan)

UPaisa adalah satu lagi dompet seluler digital yang banyak digunakan di Pakistan, diperkenalkan untuk kenyamanan transfer uang. Baik untuk melakukan transfer uang, pembayaran tagihan, atau isi ulang ponsel, UPaisa menawarkan setiap solusi pembayaran digital. Sebagai perusahaan patungan antara bank U Microfinance & jaringan telekomunikasi Ufone yang diakui, UPaisa berdiri pada tahun 2013.

Setiap pelanggan ACE di seluruh dunia dapat melakukan transfer uang ke Pakistan secara online melalui UPaisa kapan saja sepanjang hari untuk mendukung kebutuhan keuangan keluarga mereka. Dengan UPaisa, seseorang dapat menikmati pengalaman mobile banking tingkat berikutnya dengan memanfaatkan layanan keuangan di Pakistan, seperti:

- a) Layanan perbankan
 - b) Pembayaran kembali pinjaman
 - c) Pembayaran tol
 - d) Pembayaran biaya sekolah
 - e) Isi ulang ponsel prabayar
 - f) Pembayaran tagihan pasca bayar
 - g) Pembayaran tagihan
 - h) Pengiriman uang
 - i) Kartu debit
 - j) Sumbangan
- d. Sadapay (Solusi Pembayaran Eksklusif di Pakistan)

Seperti layanan dompet seluler digital lainnya di Pakistan, SadaPay juga merupakan gerbang pembayaran digital yang nyaman. Ini dapat membantu individu dengan pembayaran bisnis online yang cepat dan aman dalam pekerjaan lepas, eCommerce, pembayaran tagihan, dll. Baik itu tentang penarikan tunai, transfer dana, atau membeli langganan favorit, semuanya menjadi lebih mudah dengan SadaPay.

Ekspatriat Pakistan bisa mendapatkan keuntungan dari solusi pembayaran SadaPay karena ACE Money Transfer telah menambahkan dompet eksklusif ini ke jaringannya. Semua ekspatriat Pakistan yang mencari cara terbaik untuk mengirim uang ke Pakistan dapat memilih metode yang mereka inginkan di daftar dompet seluler digital ACE, di mana SadaPay merupakan pilihan yang bisa diterapkan.

SadaPay menawarkan beberapa solusi pembayaran kepada pelanggan berharga untuk menyelesaikan masalah keuangan mereka. Berikut beberapa fitur layanan tersebut:

- a) Kartu Debit Gratis
- b) Dompot Digital
- c) Fasilitas Belanja Online
- d) Pengiriman dana
- e) Pembayaran tagihan
- f) Penarikan Tunai Gratis di ATM mana pun di Pakistan

3. Afghanistan

Pada tahun 2016, Sanzar Kakar mendirikan HesabPay, sebuah dompet digital, di Kabul, Afghanistan - tempat yang diperkirakan 97% penduduknya hidup di bawah garis kemiskinan .

Dibangun pertama kali sebagai solusi terhadap krisis bantuan kemanusiaan, lebih dari selusin organisasi kini telah menggunakan platform pembayaran, yang bermigrasi ke blockchain Algorand pada tahun 2022. Organisasi-organisasi ini dapat mengirimkan dana langsung kepada penerima manfaat yang membutuhkan di seluruh 400 distrik dan 34 provinsi di Afghanistan. HesabPay tersedia sebagai aplikasi di iOS dan Android, dan juga dapat diakses oleh pengguna ponsel menengah melalui USSD atau dikombinasikan dengan kartu kode QR. HesabPay dengan cepat memperluas kasus penggunaannya dan sekarang memungkinkan pengguna membeli pulsa, membayar tagihan listrik, dan mengirim dana digital ke pengguna lain. (Algorand Foundation, 2022)

Tidak ada pasar Afghanistan yang mirip dengan HesabPay, dan untuk pertama kalinya, pasar Afghanistan dapat merasakan manfaat finansial yang sudah dirasakan di seluruh dunia. Dengan bekerja sama dengan Sistem Pembayaran Afghanistan (APS), bank komersial, dan operator jaringan seluler, HesabPay kini menangani transaksi harian untuk hampir empat ribu pengguna. Di pasar yang didominasi oleh uang tunai dan lembaga keuangan menghadapi ketidakpercayaan, HesabPay mengubah arus menuju pembayaran digital. Melalui keandalan, transparansi, dan kegunaannya yang telah terbukti, HesabPay meningkatkan kepercayaan terhadap layanan keuangan digital dan inklusi keuangan di seluruh Afghanistan dengan dukungan teknologi blockchain. (Algorand Foundation, 2022). Jadi dapat disimpulkan, HesabPay Menjadi Platform Pembayaran Digital Pertama dan Satu-Satunya yang Dapat Dioperasikan di Afghanistan. (Algorand Foundation, 2022)

SIMPULAN

Menurut Bank for International Settlement (BIS) mendefinisikan Uang Elektronik sebagai : “Stored-value or prepaid product in which a record of the funds or value available to a consumer is stored on an electronic device in the consumer’s possession” Jadi menurut BIS bahwa uang elektronik merupakan dimana sejumlah uang yang disimpan dalam media elektronik yang dimiliki oleh seseorang.

E-Money atau uang elektronik di Malaysia sangat berkembang pesat yang diterbitkan dengan diberi nama EMI (Penerbit Uang Elektronik). Selama dekade terakhir, uang elektronik (e-money) telah berevolusi dan tumbuh secara signifikan karena perkembangan teknologi seluler seperti kode Quick Response (QR) dan aplikasi seluler. Bentuk uang elektronik juga telah berevolusi dari kartu nilai tersimpan tradisional menjadi solusi berbasis jaringan seperti rekening online atau dompet elektronik contohnya seperti wise, Grabpay dan lain sebagainya

Jumlah dompet seluler yang terdaftar di Pakistan lebih dari 175 juta orang menggunakan dompet seluler di Pakistan pada tahun 2020, menurut Statista. Jumlah pengguna yang begitu besar menunjukkan bahwa kebanyakan orang lebih suka menggunakan dompet dibandingkan bank atau opsi pengambilan tunai contohnya seperti Easy paisa, Jazzcash, Upasia dan Sadapay. Di Afghanistan HesabPay Menjadi Platform Pembayaran Digital Pertama dan Satu-Satunya yang Dapat Dioperasikan di Afghanistan.

REFERENSI

- Ace Money Transfer, (2022), Segala sesuatu yang perlu diketahui tentang Layanan Dompet Digital di Pakistan, <https://acemoneytransfer.com/blog/everything-to-know-about-digital-wallet-services-in-pakistan> diakses pada tanggal 31 Maret 2024
- Algorand Foundation, (2022), How HesabPay Became the First and Only Interoperable Digital Payments Platform in Afghanistan, <https://www.algorand.foundation/news/how-hesabpay-became-the-first-and-only-interoperable-digital-payments-platform-in-afghanistan> diakses pada tanggal 31 Maret 2024
- Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, dkk, (2018), Metodologi Penelitian, (Depok : Gunadarma Ilmu,
- Azman Bin Usma Luk dan Karen Foong, (2023) Dokumen Kebijakan Bank Negara Malaysia yang baru memperbarui kerangka peraturan uang elektronik.
- Departemen Komunikasi Bank Indonesia, (2020) Apa Itu Uang Elektronik <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx#:~:text=Uang%20Elektronik%20%28Electronic%20Money%29%20didefinisikan%20sebagai%20alat%20pembayaran,elektronik%20dalam%20suatu%20media%20seperti%20server%20atau%20chip%3Bdan> diakses pada tanggal 31 Maret 2024

- Departemen Komunikasi Bank Indonesia, (2023), Indonesia Dan Malaysia Mengumumkan Peluncuran Komersial Tautan Pembayaran Qr Lintas Batas, https://www.bi.go.id/en/publikasi/ruang-media/news_release/Pages/sp_2511623.aspx diakses pada tanggal 31 Maret 2024
- Hannes Ausmees, (2023) Perbandingan 10 dompet digital terbaik di Malaysia. <https://wise.com/ms-my/blog/dompot-digital-terbaik> diakses pada tanggal 31 Maret 2024
- Izwan Zakaria (2021) Singkatnya: Draf Kebijakan Uang Elektronik Baru Bank Negara Malaysia. <https://fintechnews.my/27578/e-wallets-malaysia/bank-negara-malaysia-bnm-e-money-regulation/> diakses pada tanggal 31 Maret 2024.
- Parastiti, D. E., Mukhlis, I., & Haryono, A. (2015). Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan.*, 7(1), 75–82.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *Jurnal Akuntansi*, 927–953.
- R. Serfianto, dkk, (2012), *Uang dengan Kartu Kredit, Kartu ATM Debit, dan Uang Elektronik*, Jakarta: Visi Media
- Rifqy, Tazkiyyaturrohmah, (2018). Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern. *Jurnal Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi*. 21-39
- Tim Inisiatif Bank Indonesia, (2018). *Upaya Meningkatkan Penggunaan Alat Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Melalui Pengembangan E- Money*.